Polresta Soetta Keliling Masjid Sampaikan Pesan Kamtibmas

(IM) - Jajaran Polresta bersama yang aman dan Bandara Soekarno-Hatta nyaman serta damai. berkeliling dari Masjid ke Masjid untuk menyampaikan pesan kamtibmas kepada masyarakat menjelang pencoblosan Pemilu 2024. Masyarakat diimbau agar menciptakan situasi kondusif menjelang hari-H pencoblosan 14 Februari nanti.

Wakapolresta Bandara Soekarno-Hatta, AKBP Ronald FC Sipayung, menyampaikan hal itu dalam kegiatan 'Jumat Barokah' Al-Ayyubi Terminal 3 Tangerang, pada Jumat, 2 Februari 2024.

"Pilihan boleh berbeda, namun jadikan hal itu sebagai motivasi untuk meningkatkan persatuan dan kesatuan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika untuk NKRI tercinta," ujar Ronald.

Ronald juga mengajak seluruh elemen masyarakat untuk bersama-sama menjadikan Bandara Internasional Soekarno- Rahmat. • lus

TANGERANG Hatta sebagai rumah

Sementara itu, Kasat Reskrim Kompol Reza Fahlevi mengatakan kegiatan Jumat Barokah ini merupakan instruksi Kapolda Metro Jaya Irjen Karyoto dalam rangka cooling system menjelang pemilu. Jumat Barokah juga menjadi sarana silaturahmi warga dan polisi.

"Termasuk sebagai wadah dan upaya Polresta Bandara Soetta untuk menampung saran dan kritik secara tatap muka dengan di Masjid Sallahuddin masyarakat terkait pelayanan kepolisian, sekaligus Bandara Soekarno-Hatta, untuk memastikan situasi kamtibmas aman serta kondusif," kata Reza.

Kegiatan ini disambut baik oleh masyarakat. Seorang warga yang menghadiri kegiatan ini, Rahmat (45), menyampaikan apresiasi kepada polisi.

"Terima kasih kepada Polresta Bandara Soetta. Kami sambut baik kegiatan 'Jumat Barokah' ini dan berharap ke depannya terus ditingkatkan," kata

Polisi Ingatkan Warga Agar Hati-hati terhadap Berita Hoaks saat Pemilu 2024

BENGKALIS (IM) -Tim Polsek Bengkalis mengingatkan masyarakat agar hati-hati terhadap hoaks menjelang pemungutan suara Pemilu 2024. Pesan ini disampaikan saat melakukan pertemuan dengan warga di Pustu Desa Air Putih, Jalan Pramuka, Kecamatan Bengkalis, Senin (5/2).

Pertemuan dengan warga adalah dalam menciptakan Kamtibmas. Pelaksana giat sambang dilakukan Kapolsek Bengkalis, AKP Faisal, Ps Kanit Binmas Polsek Bengkalis Aiptu Yan Cahyadir, Bhabinkamtibmas Aipda Hamdani. Kegiatan dihadiri juga kader Posyandu beserta masyarakat.

Tim Polsek Bengkalis disambut hangat Kepala Desa Air Putih Muhammad Syaifuddin, Ketua TPKK ganya terdapat ibu hamil Desa Air Putih Mistivah Ketua Poskesdes Afrina.

AKP Faisal menekankan pentingnya penyuluhan hukum berkaitan tentang hoaks dan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Kamtibmas). Terlebih lagi saat ini sedang berlansung pesta demokrasi Pemilu 2024.

"Saat ini lagi masa Pemilu 2024, untuk itu diharapkan masyarakat ikut menciptakan Pemilu Damai. Untuk itu Polri yakni Polsek Bengkalis hadir untuk mengedukasi masyarakat agar bijak dan tidak terpengaruh isu hoaks," ucap AKP

Faisal juga mengimbau kepada pemuda dan pemudi serta masyarakat berperan aktif dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba serta mengantisipasi berita hoaks.

Dalam kesempatan itu, Faisal mengajak masyarakat yang anggota keluardan balita untuk melakukan pemeriksaan rutin ke Posyandu untuk mengantisipasi stunting. • lus



LATIHAN SINERGITAS PENGAMANAN PEMILU 2024

Personel gabungan Polisi Polres Lhokseumawe dan TNI Korem o11 Lilawangsa menghadang pengunjuk rasa anarkis saat Latihan Pengamanan Pemilu 2024 di Lhokseumawe, Aceh, Senin (5/2). Latihan sinergitas TNI-Polri itu digelar guna meningkatkan kemampuan personel untuk kesiapsiagaan TNI-Polri di daerah dalam melakukan pengamanan Pemilu 2024.

Berkedok Toko Alat Listrik, Warga di Bekasi Jual Obat-obatan Terlarang

BEKASI (IM) - Polisi menangkap salah seorag pemilik toko alat-alat listrik di di Kampung Duaratus, Kelurahan Margajaya, Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi., yang ternyata menjual obat-obatan terlarang.

Kasi Humas Polres Metro Bekasi Kota, AKBP Erna Ruswing Andari mengatakan, pemilik toko ditangkap saat berada di toko.

"Pelaku yang diamankan satu orang, yang kami amankan itu yang berada di toko tersebut," ujar Erna saat dikonfirmasi, dikutip Senin (5/2).

Erna membenarkan toko tersebut berkedok penjualan alat-alat listrik. Secara diam-diam, pelaku menjual obat-obatan terlarang. Obat-obatan terlarang itu disimpan di tempat tersembunyi. Sementara yang terlihat pembeli hanya barang elektronik.

"Kami sudah periksa dan berbagai barang bukti, yaitu obat-obatan salah satunya tramadol," jelasnya.

Erna mengatakan, pihaknya masih melakukan penyelidikan guna membongkar kasus penjualan obat terlarang tersebut.

"Sementara ini kami dapatkan saksi-saksi sebanyak tiga orang, lebih lanjutnya nanti kami masih melakukan penyelidikan," ucapnya.

Terbongkarnya kasus penjualan obat terlarang itu berawal dari aduan warga yang merasa curiga dengan toko tersebut.

"Masyarakat kalau mau lapor bisa langsung ke 110, itu yang kami harapkan, dan kami juga langsung ada pergerakan cepat," tandas

12 PoliceLine



APEL KESIAPAN PENGAMANAN PEMILU 2024 DI NTB

Pj Gubernur NTB Lalu Gita Ariadi (kiri) bersama Kapolda NTB Irjen Pol Umar Faroq (kedua kiri) mengecek pasukan saat apel kesiapan pengamanan Pemilu 2024 di lapangan eks Bandara Selaparang, Mataram, NTB, Senin (5/2). Polda NTB mengerahkan 7.385 personel yang juga didukung personel TNI untuk pengamanan Pemilu 2024 di wilayah NTB yang tersebar di 16.253 TPS.

Polda Metro Ambil Alih Penyelidikan Kasus Kematian Anak Tamara Tyasmara

Polisi telah mengecek CCTV di kolam renang di Duren Sawit, Jaktim, untuk mengungkap kematian Dante (7), anak dari artis Tamara Ryasmara.

JAKARTA (IM) – Polda Metro Jaya ambil alih pengusutan kasus kematian Dante (6), anak artis Tamara Tyasmara, yang diduga tenggelam di kolam renang kawasan Duren Sawit, Jakarta Timur.

"Kasus kematian anak artis Tamara T. Sejak hari Kamis, 1 Februari 2024, proses penyelidikannya ditangani oleh Subdit Jatanras Ditreskrimum Polda Metro Jaya," kata Kabid Humas Polda Metro Java Kombes Ade Ary Syam Indradi kepada wartawan, perkara

Senin (5/2).

Ade Ary mengatakan kasus tersebut diambil alih untuk memudahkan proses penyelidikan. Sebelumnya, kasus kematian Dante ditangani di Polsek Duren Sawit. Tamara sempat berkonsultasi dengan Polda Metro Jaya terkait kelanjutan kasus terse-

Salah satu upayanya untuk mengungkap misteri kematian Dante, polisi telah mengecek CCTV di tempat kejadian

"Ya ada (CCTV-nya), semua dalam penyelidikan (kepolisian)," ujar Kanit Reskrim Polsek Duren Sawit Iptu Kasno saat ditemui detikcom di kantornya, Kamis

kah ini murni kecelakaan atau ada unsur tindak pidana, Iptu Kasno menambahkan, pihak kepolisian belum bisa memastikannya. 'Ya semuanya masih da-

Saat ditanya perihal apa-

lam penyelidikan, kita belum bisa menyalahkan si A, si Bnya, nggak bisa. Semua dalam penyelidikan," katanya.

Sementara itu, Tamara Tyasmara, mendatangi Polda Metro Jaya untuk memenuhi panggilan penyidik untuk diperiksa terkait kasus kematian anaknya, Raden Andante Khalif Pramudityo atau Dante (6), Senin (5/1).

Sandy Arifin, kuasa Hukum Tamara, mengungkapkan, kliennya itu diperiksa sebagai saksi. "Ada beberapa saksi juga

yang diminta hadir termasuk driver untuk menindaklanjuti laporan yang kemarin. Mungkin saksi lainnya lebih lanjut akan hadir lagi beberapa," ujar Sandy. Sandy menyebut, sejauh

ini belum ada pihak terlapor dalam kasus kematian Dante. Namun polisi sudah memeriksa beberapa saksi.

"Kalau kemarin kami masih sebatas konsultasi, hari ini akan dituangkan semua dalam BAP. Terus juga saksi-saksi akan menjelaskan secara detail," katanya.

Sandy memastikan, Tamara bersedia apabila penyidik akan memvisum sang buah hati.

"Bilamana diperlukan visum ataupun otopsi, atau segala macam yang diperlukan untuk kepentingan penyelidikan, kepentingan hukum yang berjalan, klien kami bersiap," ucap Sandy.

Untuk diketahui, Dante meninggal dunia diduga karena tenggelam di kolam renang Taman Air Tirtamas Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta

Timur, pada 27 Januari 2024

"Update tentang kasus kematian anak artis Tamara T, sejak hari Kamis 1 Februari 2024, proses penyelidikannya ditangani oleh Subdit Jatanras Ditreskrimum Polda Metro Jaya," jelas Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Ade Ary Syam Indradi saat dikonfirmasi.

Tamara Tyasmara berrharap agar penyelidikan kasus ini segera tuntas. Dia mengharapkan yang terbaik.

"Saya minta doanya aja, minta doanya aja, supaya ini cepat selesai, supaya Dante juga tenang. Pokoknya minta doanya aja," kata Tamara di Polda Metro Jaya, Kamis (1/2).

Tamara mengaku belum melihat rekaman CCTV di kolam renang saat Dante tenggelam. Dia mengatakan CCTV itu sudah diserahkan ke pihak kepolisian.

"Kita belum buka CCTV karena semuanya kan sudah diserahkan ke pihak yang berwajib, ke pihak yang berwenang," ujarnya.

Tamara berterima kasih kepada pihak kepolisian yang menangani kasus tersebut. Dia memercayakan pengusutan penyebab kematian putranya ke pihak kepolisian.

Bos Gangster Kejam Meksiko Sembunyi di Nganjuk, Berharap Tak Terlacak oleh Polisi JAKARTA (IM) - Bos hui bos gangster Meksiko,

dikenal sangat kejam, tersangka penembak seorang warga negara Turki Turan Mahmet (30) di salah satu vila di wilayah Badung, Bali, beberapa waktu lalu, ditangkap Tim gabungan dari Bareskrim Polri, Polda Bali, Polda Jawa Timur dan Polres Nganjawa Timur.

Pria bernama Sicoiros yang menjadi boronan Polri itu bersembunyi di Nganjuk, berharap keberadaannya di Nganjuk sulit terlacak Polisi. Mingigat wilayah Indonesia yang sangat luas.

Pelaku yang diketa- untuk berlibur.

gangster Meksiko yang bersama kelompoknya, melakukan penembakan secara brutal di sebuah vila di wilayah Badung, Bali, beberapa waktu lalu.

> Sicoiros berperan sebagai pemimpin dari ketiga WNA Mexico yang melakukan tindak kejahatan di Indonesia. "Dia (pelaku) pemimpin

juk, di wilayah Nganjuk, kelompok yang merencanakan kegiatan," kata sumber di kepolisian.

Pelaku dan korban tidak saling kenal. Berdasarkan catatan pelintasan imigrasi, korban Turan Mehmet masuk di Bali pada 7 Desember 2023 menggunakan visa on arrival sebagai wisatawan

Sementara itu, pelaku masuk di Bali pada 12 Desember 2023 juga menggunakan visa on arrival untuk tujuan wisata.

Keempat pelaku tersebut menargetkan Turan Mehmet dan tiga temannya yang sedang duduk di dalam areal vila. Korban Turan Mehmet terluka akibat ditembak senjata api, sedangkan tiga penghuni lainnya berhasil menyelamatkan

Akibat tembakan senjata api, korban mengalami dua luka tembakan di perut bagian depan hingga tembus bagian kanan dan tembakan dari lengan kiri hingga tembus dada bagian kiri belakang. • lus

FOTO: ANT

HASIL PENERTIBAN KNALPOT BISING

Kapolres Ciamis AKBP Akmal (tengah) memperlihatkan barang bukti motor yang menggunakan knalpot bising hasil penertiban knalpot bising di Makopolres Ciamis, Jabar, Senin (5/2). Dalam dua pekan terakhir Satlantas Polres Ciamis mengamankan 70 sepeda motor knalpot bising dan 400 knalpot yang tidak sesuai spesifikasi.

Dua Remaja di Jaktim Belajar Buat Bom Molotov untuk Tawuran dari YouTube

JAKARTA (IM) - Dua Jakarta Timur yang sedang dari 20 remaja di Jakarta Timur (Jaktim) yang ditangkap polisi saat hendak tawuran, adalah pembuat bom molotov.

"Dan yang paling parah lagi, yang buat bom molotov ini anak umur 14 tahun dan 15 tahun," ungkap Kapolres Metro Jakarta Timur Kombes Pol Nicolas Ary Lilipaly, Senin (5/2).

Kedua remaja itu belajar membuat bom molotov secara otodidak. Mereka hanya bermodalkan tayangan YouTube dan informasi dari teman-temannya.

"Dia tahu dari omongan-omongan teman, juga dari media sosial, YouTube. Jadi, dia belajar dari You-Tube dan juga tanya-tanya teman dan orang, dengar cerita," ucap Lilipaly.

Dari 20 orang remaja yang diamankan polisi, disita beberapa barang bukti yang akan digunakan untuk tawurqan, yaitu celurit , golok atau parang, bom molotov, stik golf, minuman keras, dan ponsel.

"Ada juga barang bukti air keras yang disiapkan juga. Inilah Polres Metro berusaha untuk mengungkap para pelaku yang menjual air keras dan sebagainya," tutur Lilipaly.

Diberitakan sebelumnya, Polres Metro Jakarta Timur menangkap 20 orang yang hendak melakukan tawuran di Jakarta Timur pada Minggu (4/2) dini hari.

Penangkapan terhadap 20 orang ini bermula saat salah satu pelaku merekam kegiatan apel malam anggota Polres Metro Jakarta Timur pads Sabtu (3/2) malam.

Polisi yang curiga dengan aksi perekaman tersebut langsung menghampiri pelaku dan mengecek isi ponsel. Ternyata pelaku mengirim pesan ke sebuah grup dengan kalimat, "kita jangan bergerak dulu, angin lagi kencang."

Berdasarkan hasil interogasi, diksi "angin" ini merupakan kode yang kerap digunakan oleh pelaku untuk kata ganti kedatangan polisi.

Sebelum ditangkap, para pelaku sudah janjian untuk tawuran di sebuah tempat yang telah disepakati. • lus